

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Pada awal bab 3 ini, penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimana yang menjadi objek penelitiannya adalah PT. Indomaco PrismatamaTbk (Indomaret) di Jakarta dan subjek penelitian ini adalah karyawan PT. Indomaco PrismatamaTbk (Indomaret) di Jakarta Pusat.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang berdasarkan pertanyaan penelitian (Uma dan Roger, 2017). Desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017 : 146 - 152) antara lain :

##### 1) Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Studi pada penelitian ini menggunakan studi formal. Studi formal dilakukan dengan pertanyaan atau hipotesis dan melibatkan prosedur serta spesifikasi sumber data. Penggunaan studi formal yaitu menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan pada penelitian.

##### 2) Metode pengumpulan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan jawaban yang telah diberikan dengan menyebarkan sebuah kuesioner kepada responden yaitu karyawan Indomaret Jakarta Pusat. Pertanyaan yang diberikan kepada subjek berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

Kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini menggunakan *ex post facto* yaitu peneliti tidak memiliki kendali untuk memanipulasi variabel pada penelitian. Penelitian dengan *ex post facto* dilakukan untuk meneliti kejadian dan mencari faktor yang menyebabkan masalah dengan melaporkan apa yang sedang terjadi atau telah terjadi.

Tujuan studi

Tujuan dari penelitian ini adalah kausal. Kausal menjelaskan adanya sebab akibat antara variabel independen (mempengaruhi) dengan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan variabel disiplin kerja dan komitmen organisasi sebagai variabel independen, sedangkan kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan sekali dan dengan memberikan gambaran dari sebuah kejadian pada suatu waktu.

Cakupan topic

Hak cipta milik IBI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan studi statistik dengan lingkup yang semakin luas

dan tidak mendetail. Studi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat sebuah kesimpulan dari karakteristik sampel.



Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian yang digunakan adalah kondisi lapangan. Hal ini

dikarenakan data yang didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Indomaret Jakarta Pusat.



Kesadaran persepsi partisipan

Adanya persepsi dari responden akan mempengaruhi proses penelitian.

Persepsi yang baik dilakukan dengan tidak melakukan penyimpangan dan mendapatkan hasil yang sesuai. Penelitian ini mengusahakan tidak mengakibatkan penyimpangan dalam rutinitas sehari – hari yang dilakukan responden dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terkait. Variabel bebas dari penelitian ini adalah disiplin dan lingkungan kerja, sedangkan variabel terkaitnya adalah kinerja.

Table 3.1

#### Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>Disiplin Kerja (X1) (Triasningrum &amp; Fahlefi, 2018: 22)</p>	Kepatuhan	Likert
	Tanggung jawab	
	Ketepatan waktu	
	Menggunakan peralatan kerja dengan baik	
<p>Lingkungan Kerja (X2) (Rini et al., 2018: 82)</p>	Hubungan kerja	Likert
	Kebisingan	
	Fasilitas	
	Sirkulasi udara	
<p>Kinerja (Y1) (Sugiyono, 2018a: 97)</p>	Kualitas	Likert
	Kuantitas	
	Ketepatan Waktu	
	Efektivitas	
	Kemandirian	

Sumber : data diolah, 2022

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

##### a. Penentuan Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek. Dokumen atau catatan dipandang sebagai objek suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:80).

#### b. Penentuan Sample

Sugiyono dalam (Halim et al, 2019), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode non-Probability Sampling atau suatu metode pemilihan sampel, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu karyawan di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan Purposive Sampling. Sampel yang dibutuhkan 32 responden karyawan pada Indomaret Jakarta Pusat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dengan cara:

#### a. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan – pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan – pertanyaan tersebut cukup trinci dan lengkap” (Ghozali, 2018:34). Teknik ini digunakan untuk memperoleh jawaban yang digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan analisis data. Skala pengukuran yang di gunakan adalah skala likert. Dalam skala likert



responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia.

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua kuesioner selesai diisi dan terkumpul, pengolahan data ini bersumber dari kuesioner. Metode kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup ganda demi memperoleh data variabel penelitian. Data yang diperoleh merupakan data mentah yang harus diolah lebih lanjut menjadi informasi yang berguna bagi penelitian. Data yang telah diperoleh nantinya dihitung menggunakan Software SPSS. Untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data antara lain

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Menurut Gozali (2018:51). Sugiyono (2016:168) menyatakan teknik korelasi untuk menentukan validitas merupakan teknik yang banyak digunakan, item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula biasanya sarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat.

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid



## b. Uji Reliabilitas

Menurut Gozali (2018:45) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan cara pengukuran sekali saja (one shot method). Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat Cronbach alfa ( $\alpha$ ). Jika variabel menunjukkan nilai  $> 0,60$  maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## D

## G. Analisis Deskriptif

### a. Rentang Sekala

Data primer yang telah diperoleh dari kuesioner selanjutnya dikelompokkan ke dalam rentang skala untuk menentukan posisi nilai skor suatu variabel atau dimensi atau indikator.

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang Skala Penelitian

M = Banyaknya kategori

Dimana skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah sehingga dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$s = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Gambar 3.1

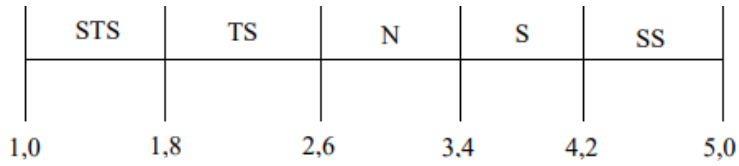
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Analisis Deskriptif Rentang Skala



### d. Rata-rata (Mean)

Rata-rata adalah sejumlah nilai yang dibagi dengan total dari jumlah pengamatan. Rumus rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$f_i$  = Frekuensi pemilihan nilai

$x_i$  = Data

$n$  = Jumlah responden

### e. Uji Asumsi Klasik

#### (1) Uji Normalitas

Menurut Imam Gozali (2018:161) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## c. Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







(2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah keadaan dimana kesalahan pengganggu tidak stabil untuk semua variabel bebas. Menurut Gozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

(3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Salah satu cara paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai toleran lebih besar ( $>$ ) dari 0,10, maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil ( $<$ ) dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

d. Skala Likert

Skala likert menurut Saptutyningih dan Setyaningrum (2020:145), “adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



alat yang dipakai dalam mengestimasi persepsi, sikap dan argument seseorang atas suatu fenomena social”. Berikut skor setiap respon dari seriap pertanyaan yang nantinya digunakan untuk mengukur keseluruhan partisipan.

**Table 3.2**  
**Skala Likert**

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Data di olah, 2022.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

e. Analisis regresi berganda

(1) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-hitung masing – masing variabel bebas 34 dengan nilai t-tabel dalam tingkat error/signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Langkah yang digunakan uji t sebagai kriteria pengambilan keputusan adalah:



1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima pada  $\alpha = 5\%$  (tidak berpengaruh terhadap kinerja).
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak pada  $\alpha = 5\%$  (berpengaruh terhadap kinerja).

(2) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Siti Khuzaimah (2017) “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen”. Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, antara 0 dan 1.

(3) Uji F (Signifikansi Simultan )

Menurut Ghozali (2018: 98) Uji statistik F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat error/signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Langkah yang digunakan uji F sebagai kriteria pengambilan keputusan adalah:

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Bila F hitung  $< F_{\text{tabel}}$  Maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . pada  $\alpha = 5\%$ .
4. Bila F hitung  $> F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  pada  $\alpha = 5\%$ .

Dimana  $F_{\text{tabel}}$  diambil menggunakan rumus :

1.  $Df$  (Pembilang) =  $k - 1$  ( $k$  =Jumlah Variabel).
2.  $Df$  (Penyebut) =  $n - k$  (Jumlah Sampel)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.